

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, INFORMASI ASIMETRI, KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP *BUDGETARY SLACK*

(Pada Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Kabupaten Bantul)

Nur Azizah, Rani Eka Diansari

Program Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas PGRI Yogyakarta

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of budgetary participation, information asymmetry, environmental uncertainty, and organization commitment on budgetary slack (Study on Panembahan Senopati Bantul Hospital). The population in this study was employees of the Panembahan Senopati Bantul Hospital. Sample of the research are 71 employees involved in the preparation of the budget. The sample selection using purposive sampling method. Method of data analysis used in this research is multiple linear regression model. In this study, show that indicate information asymmetry has an effect on budgetary slack on Panembahan Senopati Bantul Hospital. But budget participation, environmental uncertainty and organization commitment have no effect on budgetary slack Panembahan Senopati Bantul Hospital.

Keyword: Budget Participation, Information Asymmetry, Environmental Uncertainty, Organization Commitment , and Budgetary Slack

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran, asimetri informasi, ketidakpastian lingkungan dan komitmen organisasi terhadap *budgetary slack* (pada RSUD Panembahan Senopati). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Kabupaten Bantul. Sampel yang diambil adalah 71 pegawai yang terlibat dalam menyusun anggaran. Pemilihan sampel memakai metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini ialah model regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan asimetri informasi berpengaruh terhadap *budgetary slack* pada RSUD Panembahan Senopati, sedangkan partisipasi anggaran, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack* pada RSUD Panembahan Senopati.

Kata Kunci: Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Organisasi, dan *Budgetary Slack*

LATAR BELAKANG

Pemerintahan Indonesia memberikan jaminan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengakses pelayanan kesehatan melalui program JKN dan menunjuk BPJS Kesehatan sebagai institusi pelaksana dari program tersebut. Penerapan sistem JKN diharapkan membawa imbas positif yakni bertambahnya minat masyarakat ke fasilitas kesehatan termasuk di rumah sakit.

Secara umum penerapan sistem JKN membawa dampak positif yaitu minat masyarakat untuk mengakses fasilitas kesehatan di rumah sakit akan meningkat,

namun rumah sakit harus bersiap akan dampak negatif jika terjadi perubahan dalam sistem pembayaran yang dapat mempengaruhi efisiensi pelayanan di rumah sakit. Seperti yang terjadi pada tahun 2019, BPJS Kesehatan mengalami defisit, permasalahan ini menimbulkan tertundanya pembayaran klaim atas tagihan pelayanan kesehatan di rumah sakit dan menyebabkan terganggunya pelayanan kesehatan. Selain itu, pengelolaan keuangan di rumah sakit menjadi kacau dikarenakan sumber penghasilan utama bagi organisasi ini berasal dari klaim BPJS Kesehatan. Pada

tahun 2019, defisit besar dialami RSUD Panembahan Senopati dikarenakan penundaan pembayaran selama 4 bulan oleh BPJS hingga total tagihan mencapai Rp.36 miliar (<https://jogja.suara.com> pada 28 Maret 2021).

Fenomena ini mengajarkan kepada manajemen rumah sakit sebaiknya mengantisipasi setiap kemungkinan yang terjadi dimasa mendatang, salah satu pokok penting saat merencanakan organisasi ialah anggaran. Anggaran dibutuhkan organisasi untuk menjabarkan seluruh strategi ke rencana dan tujuan (Hansen & Mowen, 2009). Menurut (Mardiasmo, 2009), anggaran diartikan sebagai target kinerja yang akan dicapai dalam waktu tertentu yang dituangkan dalam satuan financial. Anggaran ialah serangkaian rencana yang berisi keinginan yang hendak dicapai organisasi, dituangkan dengan angka dari kebijakan organisasi yang hendak diwujudkan dalam suatu periode (Sundari, 2015).

Manajemen tingkat bawah lebih mengetahui kegiatan sehari-hari sedangkan manajemen tingkat atas memiliki pandangan yang lebih luas untuk memprediksi kondisi organisasi dimasa depan dan mempertimbangan berbagai faktor. Penyusunan anggaran akan memberikan imbas langsung ke sikap manusia yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan menyusun anggaran, bisa perilaku positif maupun sebaliknya.

Senjangan anggaran ialah perbedaan anggaran yang direalisasikan dengan estimasi yang disusun (Irfan, Santoso, & Effendi, 2016). Senjangan anggaran biasa terjadi saat manajer ingin anggaran mudah tercapai agar mendapat penilaian kinerja yang bagus. Saat terjadi kesenjangan anggaran, bawahan biasanya mengusulkan anggaran dengan pendapatan sedikit dan biaya yang besar agar anggaran gampang tercapai.

Senjangan anggaran terkadang muncul pada saat proses penyusunan

anggaran karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti partisipasi anggaran, informasi asimetri, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen organisasi. Partisipasi anggaran merupakan proses penyusunan anggaran dan berefek dalam penentuan besar anggaran (Anthony & Govindarajan, 2007). Partisipasi anggaran menyediakan celah untuk manajerial bawah bisa merubah anggaran, supaya anggaran dibentuk bisa dicapai. Keputusan yang diambil oleh manajemen tingkat bawah dan menengah tersebut sesuai dengan konsep teori agensi.

Senjangan anggaran juga bisa terjadi ketika timbul ketidakpastian lingkungan. Kemampuan individu memprediksi ketidakpastian lingkungan dapat membantu proses pembuatan anggaran supaya tepat karena dapat menghindari ketidakpastian dan bisa dipakai untuk menebak masa depan. Ketidakpastian lingkungan besar diartikan bahwa rasa ketidaksanggupan individu meramalkan hal yang ada disekitar secara tepat (Setia Wardani, Ratnawati, & Rusli, 2014).

Faktor lain yang berpengaruh pada senjangan anggaran ialah komitmen organisasi. Komitmen organisasi merupakan keadaan saat karyawan berpihak pada organisasi serta bertujuan untuk mempertahankan pada jabatannya dalam organisasi (Zurlaili Sofia, 2013). Karyawan yang berkomitmen tinggi kemungkinan besar terhindar dari senjangan anggaran. Sebaliknya, karyawan yang berkomitmen rendah apabila dilibatkan dalam penyusunan anggaran dapat menimbulkan terjadinya senjangan anggaran yang lebih besar.

Budgetary slack bisa dilihat pada saat anggaran terealisasi. *Slack* muncul saat realisasi biaya melebihi target yang ada atau sebaliknya. Dapat dilihat dari tabel anggaran biaya RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul tahun 2017-2019 berikut ini:

Tabel 1. Anggaran dan Realisasi Anggaran Biaya BLUD Sumber Dana APBN, APBD, dan BLUD Pada RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
Anggaran	197.337.712.242,00	230.189.960.776,00	183.749.328.975,00
Realisasi	177.335.823.316,00	208.972.472.319,00	180.064.719.634,00
Selisih	20.001.888.926,00	21.217.488.457,00	3.684.609.341,00
%	89,86	90,78	97,99

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ada tiga sumber anggaran RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul yaitu anggaran berasal dari APBN, APBD, dan BLUD. Berdasarkan data diatas mencerminkan adanya *budgetary slack*. *Slack* diduga terjadi pada anggaran tahun 2017-2019, dimana realisasi anggaran lebih rendah dibandingkan dengan anggaran yang ditentukan.

Penelitian sebelumnya memperlihatkan hasil yang tidak konsisten terhadap beberapa variabel. Hasil penelitian (Alrasyid, 2017; Nopriyanti, 2016; Riandalas, 2015; Setia Wardani et al., 2014) dengan hasil partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran, sedangkan (Meirina & Afdalludin, 2018; Pradita & Haryanto, 2017; Yeandrawita, 2015) partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran. Hasil penelitian (Perdana, 2015; Riandalas, 2015; Yeandrawita, 2015) dengan hasil informasi asimetri berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran, sedangkan menurut penelitian (Mukaromah & Suryandari, 2015) informasi asimetri tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran. Hasil penelitian (Perdana, 2015) dengan hasil ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran, sedangkan menurut penelitian (Dewi & Sunarsih, 2017) ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran. Hasil penelitian (Nopriyanti, 2016; Riandalas, 2015) dengan hasil komitmen organisasi berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran, sedangkan menurut penelitian (Mukaromah & Suryandari, 2015; Sujana, 2010) komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk meneliti judul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, Ketidakpastian Lingkungan, dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgetary Slack pada RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul”**.

LANDASAN TEORI

ANGGARAN

Anggaran ialah rencana yang dibuat rinci dan tersistemasi yang dinyatakan dalam satuan uang, untuk menunjukkan pendapatan

dan pengeluaran dana suatu organisasi dalam satu periode (Supriyono, 2000). Rencana jangka pendek dan kontrol dalam organisasi merupakan bagian penting dari anggaran. Menurut (Anthony & Govindarajan, 2003) anggaran memiliki karakteristik:

- 1) Anggaran perkiraan laba yang berpotensi bagi suatu unit bisnis.
- 2) Anggaran dituliskan dengan ukuran moneter, dan didorong oleh ukuran nonmoneter.
- 3) Anggaran mencakup periode tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas, bisa disimpulkan jika anggaran merupakan estimasi pendapatan dan pengeluaran yang dimiliki oleh masing-masing unit bisnis yang dituangkan dalam bentuk angka untuk digunakan selama satu periode tertentu.

TEORI KEAGENAN

Teori keagenan selalu dikaitkan penjelasan konsep senjangan anggaran (*budgetary slack*), yaitu adanya interaksi antara principal dan agen yang memunculkan batasan kewenangan diantara mereka. Prinsipal mempunyai tugas untuk memberi otorisasi dan mengawasi, kalau agen bertugas untuk melaksanakan tugas yang dikasih prinsipal. Interaksi diantara keduanya membuat hubungan akan dipakai untuk mencapai tujuan bersama. Teori agensi berasumsi bahwa manajer lebih menyukai kekayaan yang lebih sedikit, tetapi kepuasan akan menurun (Anthony & Govindarajan, 2007). Penerapan teori ini dapat memunculkan efisiensi, tapi sering juga menumbuhkan perilaku melenceng seperti senjangan anggaran. Oleh karena itu, teori keagenan sudah tepat jika digunakan untuk menjelaskan mengenai senjangan anggaran.

SENJANGAN ANGGARAN

Senjangan anggaran ialah ketidaksamaan anggaran yang diusulkan oleh subordinate dengan kenyataan dari organisasi (Anthony & Govindaradjan, 2007). Dapat juga disebutkan bahwa perbedaan antara nilai yang dianggarkan dengan nilai yang direalisasikan menimbulkan selisih yang disebut senjangan anggaran. Senjangan anggaran terjadi akibat munculnya perilaku disfungsional dari manajer bawahan. Manajer bawahan biasanya menaikkan tingkat beban kerja dan meningkatkan biaya yang seharusnya dicapai dalam menyusun anggaran. Hal ini bertujuan untuk

mendapatkan fasilitas yang diinginkan sehingga beban dan tanggung jawab kerja jadi lebih ringan dan mudah untuk dicapai.

PARTISIPASI ANGGARAN

Partisipasi anggaran dapat mempengaruhi senjangan anggaran. Partisipasi menganggarkan yaitu kegiatan menyusun anggaran bersama individu terkait di organisasi, agar hasil dari keputusan tersebut dapat maksimal (Hasniasari & Sholihin, 2014). Partisipasi anggaran melibatkan bawahan pada proses pembuatannya, tujuan anggaran akan terlihat menunjukkan tujuan pribadi para bawahan atau justru mencapai kesesuaian dengan organisasi.

INFORMASI ASIMETRI

Informasi asimetri ialah kondisi atasan tidak punya informasi tentang kinerja bawahan menyebabkan atasan tidak bisa memastikan andil bawahan pada hasil nyata organisasi (Anthony & Govindarajan, 2005). Informasi asimetri ialah jomplangnya informasi yang dipunyai bos dan karyawan. Bawahan memiliki peluang pada partisipasi anggaran saat informasi bawahan lebih banyak dari atasan. Mereka tidak memberikan informasi yang sebenarnya, sehingga terciptalah senjangan anggaran.

KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN

Ketidakpastian lingkungan ialah faktor yang membuat organisasi menyesuaikan diri terhadap kondisi lingkungan. Ketidakpastian lingkungan berarti (1) sedikitnya informasi mengenai faktor lingkungan ketika pengambilan keputusan, (2) kurangnya kemampuan mengetahui hasil keputusan sehingga kerugian terjadi karena kesalahan pengambilan keputusan identifikasi tidak jelas, (3) ketidakmampuan memastikan kemungkinan pada ketidaktentuan lingkungan sehingga berpengaruh pada keberhasilan memilih keputusan saat melaksanakan fungsi masing-masing unit (Perdana, 2015).

KOMITMEN ORGANISASI

Komitmen organisasi ialah menyetujui tujuan organisasi dan bertindak untuk kepentingan organisasi agar tujuan

organisasi tersebut tercapai. Komunikasi pada keterlibatan kerja dengan komitmen organisasi dapat berpengaruh pada minat individu yang ikut menyusun anggaran untuk menimbulkan senjangan anggaran. Karyawan berkomitmen bisa memakai penganggaran untuk tujuan organisasi tetapi karyawan tidak komitmen sebaliknya (Mukaromah & Suryandari, 2015).

HIPOTESIS

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack*

Partisipasi anggaran ialah keterlibatan dan mempengaruhi dalam proses membuat anggaran. Pengambilan keputusan disepakati dua bagian atau lebih pihak dan anggaran yang diputuskan akan berpengaruh besar pada masa depan organisasi (Alrasyid, 2017). Partisipasi anggaran pada penyusunan anggaran melibatkan banyak pihak di organisasi, supaya hasil pengambilan keputusan bisa cocok dengan kebutuhan organisasi. Kreatifitas manajer yang ikut menyusun anggaran akan bertambah dan menciptakan rasa tanggung jawab pada organisasi, karena adanya keterlibatan manajer maka tujuan pribadinya akan bersinergi dengan tujuan organisasi (Triyani, 2016).

H₁ = Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap *Budgetary Slack*

Pengaruh Informasi Asimetri terhadap *Budgetary Slack*

Budgetary slack saat menyusun anggaran bisa juga dikarenakan terdapat asimetri informasi diantara manajer bawah dan manajer atas (Mukaromah & Suryandari, 2015). Menentukan anggaran yang pas tidak gampang dan menjadi rumit jika bawahan punya informasi banyak dibanding atasannya. Menggunakan informasi yang dipunyai bawahan bisa mempengaruhi lewat partisipasi anggarannya untuk membuat *slack* (Sujana, 2010). Dalam teori keagenan, agen tertarik untuk menambah imbalan di masa depan agar kinerjanya bertambah, sedangkan prinsipal tertarik untuk menambah daya guna dan daya organisasi agar menciptakan keuntungan (Irfan et al., 2016).

H₂ = Informasi Asimetri berpengaruh terhadap *Budgetary Slack*

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap *Budgetary Slack*

Ketidakpastian lingkungan ialah salah satu alasan organisasi melakukan perubahan pada situasi organisasi dengan lingkungan. Keahlian menganalisis dan menebak lingkungan yang tidak sama dapat memunculkan persepsi yang tidak sama juga oleh manajer dan bawahan mengenai ketidakpastian lingkungan yang dihadapi. Keadaan lingkungan yang berubah-ubah bisa membuat individu bertindak senjangan anggaran. Dikarenakan individu tidak punya informasi banyak untuk menebak masa yang akan datang secara pas. Informasi disimpan untuk kepentingan sendiri (Perdana, 2015).

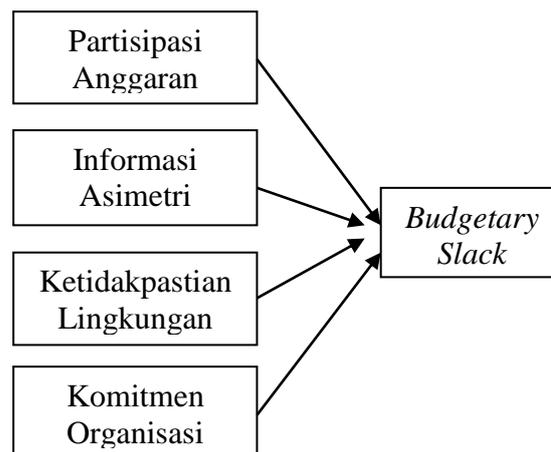
H₃ = Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap *Budgetary Slack*

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap *Budgetary Slack*

Komitmen organisasi yaitu motivasi dalam diri pribadi untuk melakukan hal yang bisa menunjang kesuksesan organisasi sejalan dengan tujuan menaruh kepentingan organisasi lebih dulu daripada kepentingan pribadi (Kartika, 2010). Komitmen organisasi dimaksudkan menyelaraskan tujuan dan nilai organisasi dan juga berusaha demi organisasi supaya tujuan organisasi terwujud.

H₄ = Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap *Budgetary Slack*

KERANGKA BERFIKIR



Gambar 1. Kerangka Berfikir

METODE PENELITIAN

Data didapat dengan metode mendatangi langsung pada instansi yang menjadi objek dengan menyebarkan kuisisioner melalui *Google Form* kepada responden yaitu eksekutif atau kepala instansi yang bekerja pada jabatan yang tidak sama di dalam organisasi. Kuisisioner berisi daftar pertanyaan mengenai variabel-variabel yang ada. Kuisisioner dikirimkan kepada kepala manajer, dan staff yang mempunyai wewenang untuk memberi usulan pada penyusunan anggaran. Kuisisioner yang telah selesai dijawab, kemudian data jawaban dari kuisisioner diolah menggunakan SPSS untuk meneliti.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel penelitian ini memakai beberapa variabel meliputi partisipasi anggaran, informasi asimetri, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen organisasi.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pertanyaan	Definisi Operasional Variabel
Partisipasi Anggaran	6 item	Penyusunan anggaran, kemampuan memberi pendapat, frekuensi memberi pendapat.
Informasi Asimetri	6 item	Kecukupan informasi, informasi organisasi, informasi pekerjaan.
Ketidakpastian Lingkungan	12 item	Keyakinan tentang cara yang dipakai, memperoleh data penting untuk menunjang keputusan, menilai kembali keputusan yang telah diambil.
Komitmen Organisasi	9 item	Sanggup untuk bekerja lebih, puas pada organisasi tempat bekerja, menerima semua pekerjaan.

<i>Budgetary Slack</i>	5 item	Pencapaian anggaran, standar anggaran, batasan anggaran.
------------------------	--------	--

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah bayangan tentang informasi responden dari respon balik responden lewat kuesioner. Data yang didapat dari respon balik responden, kemudian dihitung persentasenya (Nugroho, 2011).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dipakai buat menilai ketepatan alat ukur bisa menjelaskan konsep keadaan yang diukur. Instrumen valid artinya alat ukur yang dipakai untuk mencari data itu valid (Sugiyono, 2015). Syarat uji validitas ialah masing-masing item yang diuji harus memenuhi tingkat signifikan 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Alat ukur ini digunakan untuk kehandalan respon balik yang didapat dari responden pada pertanyaan yang diberikan. Jika nilainya >0,70 maka pertanyaan tersebut adalah reliabel (Ghozali, 2018).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linier berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Budgetary Slack*

α = Bilangan Konstanta

x = Koefisien Regresi dari variabel independen

x_1 = Partisipasi Anggaran

x_2 = Informasi Asimetri

x_3 = Ketidakpastian

Lingkungan

x_4 = Komitmen Organisasi

e = Standar Error

b. Uji statistik t

Uji t bisa menilai tingkat signifikansi pengaruh parsial variabel X terhadap variabel Y (Ghozali, 2018). Jika nilainya >0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y, begitupun sebaliknya.

c. Uji statistik F

Uji F untuk melihat X pada penelitian berpengaruh secara

simultan terhadap variabel Y (Ghozali, 2018). Pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 5% (0,05). Apabila nilai >0,05 maka hasil uji membuktikan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

d. Uji R^2

R^2 dipakai untuk mengukur kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y. R^2 menunjukkan persentase atas kebenaran tebakan dari pengujian tersebut. R^2 punya rentang antara 0 sampai 1. Kalau nilai R^2 semakin mendekati 1 maka semakin besar variabel X dalam menjelaskan variasi variable Y, diukur dengan R^2 (Ghozali, 2018).

HASIL PENELITIAN

Objek penelitian yaitu RSUD Panembahan Senopati yang terletak di Kota Bantul. Peneliti meneliti penelitian ini dengan melibatkan kepala manajer dan staff sebagai responden untuk mendapatkan data. Kemudian data dihitung persentasenya. Kuesioner yang dipakai ada 87 kuesioner yang disebar pada RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul pada tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 1 Maret 2021, pengisian kuesioner diberi waktu selama dua minggu dengan kesepakatan antara peneliti dengan responden. Sebanyak 71 bendel kuesioner yang dikembalikan, diisi lengkap dan dapat diolah. Sedangkan 16 bendel kuesioner tidak dapat diolah karena tidak kembali.

Tabel 3. Demografi Responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
-Laki-laki	32	45,1%
-Perempuan	39	54,9%
Usia		
-25 - 30 Tahun	13	18,3%
-31 - 40 Tahun	16	22,5%
-41 - 50 Tahun	27	38,0%
-51 - 60 Tahun	15	21,1%
Tingkat Pendidikan		
-SLTA	13	18,3%
-D3	16	22,5%
-S1	35	49,2%
-S2	6	8,5%
-S3	1	1,4%
Jabatan		
-Kepala Bagian	2	2,8%
-Kepala Sub. Bagian	3	4,2%
-Kepala Bidang	2	2,8%
-Kepala Sie	5	7,0%
-Kepala Instalasi	1	1,4%
-Kepala Unit	6	8,5%
-Koordinator	21	29,6%
-Staff	31	43,7%
Lama Bekerja		
-1 - 10 Tahun	24	33,8%
-11 - 20 Tahun	19	26,8%
-21 - 30 Tahun	24	33,8%
- > 30 Tahun	4	5,6%

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas memperlihatkan bahwa semua pertanyaan adalah valid. Hal ini terbukti jika nilai P Value < 0,05, kesimpulannya semua variabel adalah valid. Hasil uji reliabilitas

memperlihatkan bahwa variabel independen adalah reliabel yang ditunjukkan dengan memiliki *Cronbach Alpha* >0,70.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear, Uji t, Uji F, dan Uji R²

Model	Koefisien β	T	Sig.
(Constant)	17,011	5,571	0,000
Partisipasi Anggaran (X1)	-0,109	-1,124	0,265
Asimetri Informasi (X2)	0,242	3,303	0,002
Ketidakpastian Lingkungan (X3)	-0,16	-1,555	0,125
Komitmen Organisasi (X4)	0,079	0,776	0,441
F Hitung		3,354	0,015
Adjusted R Square		0,119	

a) Uji analisis regresi berganda

$$Y = 17,011 - 0,109X_1 + 0,242X_2 - 0,160X_3 + 0,079X_4 + e$$

Interpretasi hasil regresi yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta untuk persamaan regresi adalah 17,011. Artinya jika variabel independen dianggap tidak ada perubahan maka besarnya nilai variabel dependen yang terjadi pada RSUD Panembahan adalah sebesar konstanta 17,011.
- 2) Nilai Koefisien regresi β_1 mempunyai nilai negatif sebesar -0,109. Artinya jika penurunan terhadap partisipasi anggaran sebesar satu satuan akan mempengaruhi peningkatan *budgetary slack* sebesar 0,109 satuan.
- 3) Nilai Koefisien regresi β_2 mempunyai nilai positif sebesar 0,242. Artinya jika peningkatan asimetri informasi sebesar satu satuan akan mempengaruhi peningkatan *budgetary slack* sebesar 0,242 satuan.
- 4) Nilai Koefisien regresi β_3 mempunyai nilai negatif sebesar -0,160. Artinya jika penurunan ketidakpastian lingkungan sebesar satu satuan akan mempengaruhi peningkatan *budgetary slack* sebesar 0,160 satuan.
- 5) Nilai Koefisien regresi β_4 mempunyai nilai positif sebesar 0,079. Artinya jika peningkatan komitmen organisasi sebesar satu satuan akan mempengaruhi

peningkatan *budgetary slack* sebesar 0,079 satuan.

b) Uji Statistik F

Uji F berdasarkan pada tabel menunjukkan hasil sebesar 3,354 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,015, artinya variabel X bersama-sama mempengaruhi variabel Y.

c) Uji t

- 1) Variabel X1 dengan nilai p value sebesar 0,265 artinya variabel partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack* (Y), maka H1 **tidak didukung**.
- 2) Variabel X2 dengan nilai p value sebesar 0,002 artinya variabel asimetri informasi berpengaruh terhadap *budgetary slack* (Y), maka H2 **didukung**.
- 3) Variabel X3 dengan nilai p value sebesar 0,125 artinya bahwa variabel ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack* (Y), maka H3 **tidak didukung**.
- 4) Variabel X4 dengan nilai p value sebesar 0,441 artinya variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack* (Y), maka H4 **tidak didukung**.

d) Koefisien determinan (R²)

Analisis R² dilakukan untuk menghitung sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap dependen. Berdasarkan tabel, diketahui nilai R² sebesar 0,119 berarti bahwa *budgetary slack* yang terjadi pada RSUD Panembahan Senopati Kabupaten

Bantul dipengaruhi oleh variabel partisipasi anggaran, asimetri informasi, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen organisasi sebesar 0,119 atau sebesar 11,9% dan sisanya 88,1% dipengaruhi variabel lainnya.

PEMBAHASAN

1) Partisipasi Anggaran Terhadap *Budgetary Slack*

Pengujian H1 penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh negatif 0,109 terhadap *budgetary slack* pada RSUD Panembahan Senopati dengan nilai $0,265 > 0,05$, sehingga hasil penelitian menyatakan tidak didukung. Hal ini memperlihatkan jika partisipasi anggaran tidak mempengaruhi *budgetary slack*.

Dari analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack* pada RSUD Panembahan Senopati. Sejalan dengan (Pradita & Haryanto, 2017) yang mengatakan jika partisipasi anggaran tidak mempengaruhi kesenjangan anggaran. Partisipasi anggaran tidak terbukti dimungkinkan karena dengan adanya partisipasi anggaran justru mengurangi senjangan anggaran karena kinerja karyawan yang aktif ikut serta saat menyusun anggaran (Yeandrawita, 2015).

2) Asimetri Informasi Terhadap *Budgetary Slack*

Pengujian H2 penelitian ini memperlihatkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif 0,242 terhadap *budgetary slack* pada RSUD Panembahan Senopati dengan nilai $0,002 < 0,05$, sehingga hasil penelitian menyatakan didukung. Hal ini menunjukkan bahwa asimetri informasi mempengaruhi *budgetary slack*.

Dari analisis regresi linier berganda mengartikan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap *budgetary slack* pada RSUD Panembahan Senopati. Sejalan dengan (Yeandrawita, 2015) yang mengatakan jika asimetri informasi berpengaruh terhadap timbulnya kesenjangan anggaran. Senjangan anggaran dapat membesar dalam situasi asimetri informasi karena asimetri informasi mendorong bawahan membuat

budgetary slack (Akhmad Azmi Basyir, 2016).

3) Ketidakpastian Lingkungan Terhadap *Budgetary Slack*

Pengujian H3 penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif 0,160 terhadap *budgetary slack* pada RSUD Panembahan Senopati dengan nilai $0,125 > 0,05$, sehingga hasil penelitian menyatakan tidak didukung. Hal ini memperlihatkan jika ketidakpastian lingkungan tidak mempengaruhi *budgetary slack*.

Dari analisis regresi linier berganda mengartikan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack* pada RSUD Panembahan Senopati. Sejalan dengan (Dewi & Sunarsih, 2017) yang mengatakan jika ketidakpastian lingkungan tidak mempengaruhi kesenjangan anggaran. Hal ini mungkin karena pengaruh kemajuan teknologi informasi. Kemudahan ini membantu manajemen atas mengontrol aktivitas operasional rumah sakit. Hal ini membuat atasan tidak mengalami kesusahan memperoleh informasi seperti sebelumnya.

4) Komitmen Organisasi Terhadap *Budgetary Slack*

Pengujian H4 penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif 0,079 terhadap *budgetary slack* pada RSUD Panembahan Senopati dengan nilai $0,441 > 0,05$, sehingga hasil penelitian menyatakan tidak didukung. Hal ini memperlihatkan jika komitmen organisasi tidak mempengaruhi *budgetary slack*.

Dari analisis regresi linier berganda mengartikan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack* pada RSUD Panembahan Senopati. Sejalan dengan (Mukaromah & Suryandari, 2015) yang mengatakan jika komitmen organisasi tidak mempengaruhi kesenjangan anggaran. Komitmen organisasi tidak terbukti dimungkinkan terjadi karena komitmen individu yang tumbuh merupakan upaya memenuhi kewajiban yang diberikan kepadanya saja, dimana individu akan melakukan hal yang menjadi tanggung jawabnya (Sujana, 2010).

KESIMPULAN

1. Berdasarkan nilai R^2 sebesar 0,119 artinya *budgetary slack* dipengaruhi partisipasi anggaran, asimetri informasi, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen organisasi sebesar 11,7% dan lainnya sebesar 88,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti disini.
2. Berdasarkan hasil uji F, membuktikan jika variabel independen berpengaruh pada timbulnya senjangan dalam menyusun anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pertanggung jawaban anggaran pada RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul.
3. Berdasarkan uji parsial, menunjukkan bahwa variabel asimetri informasi berpengaruh pada timbulnya senjangan sedangkan variabel partisipasi anggaran, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap senjangan pada RSUD Panembahan Senopati.

Keterbatasan

1. Pengambilan sampel terkendala karena menggunakan kuesioner online (*google form*) sehingga dimungkinkan kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang kurang objektif serta responden tidak terlalu paham dengan pertanyaan sehingga menciptakan hasil yang kurang menunjukkan kenyataan yang sebenarnya.
2. Penelitian ini direncanakan ada 87 responden yang dapat mengisi kuesioner, namun hanya ada 71 kuesioner yang diisi secara lengkap oleh responden, dan 16 kuesioner lainnya tidak kembali.

Saran

Peneliti memberikan saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Menambah sampel penelitian dari organisasi lain pada sektor yang sama.
2. Pengambilan sampel penelitian berikutnya diharapkan bisa menambah variabel serta menggunakan variabel selain variabel dalam penelitian ini yang dikira memiliki pengaruh kuat terhadap *budgetary slack*, seperti penekanan anggaran, kecukupan anggaran, kompleksitas tugas, atau kapasitas individu.

3. Menggunakan metode observasi dan wawancara dalam mencari data supaya mendapatkan hasil yang lebih dapat dipercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Azmi Basyir. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, dan Kapasitas Individu Terhadap Budgetary Slack Pada SKPD Pemerintah Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13(2), 82–102.
- Alrasyid, S. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Asimetri Informasi dan Group Cohesiveness Sebagai Variabel Moderating. *JOM FEKON*, 4(1), 656–669.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2003). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Sistem Pengendalian Manajemen* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, N. P. S., & Sunarsih, N. M. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Budgetary Slack. *Jurnal Riset Akuntansi Juara*, 7(2), 198–210.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, & Mowen. (2009). *Akuntansi Manajerial* (8th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hasniasari, R., & Sholihin, M. (2014). Analisis Hubungan Penganggaran Partisipatif dan Kinerja: Pengujian Efek Mediasi Keadilan Persepsian dan Komitmen pada Lembaga Hukum Sektor Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 23–32.
<https://doi.org/10.9744/jak.16.1.23-32>
- Irfan, M., Santoso, B., & Effendi, L. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Asimetri Informasi, Penekanan Anggaran dan Komitmen Organisasional sebagai

Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 17(2), 158–175. <https://doi.org/10.18196/jai.2016.0052.158-175>

- Kartika, A. (2010). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran (Studi Empirik Pada Rumah Sakit Swasta di Kota Semarang). *Kajian Akuntansi*, 2(1), 39–60.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Meirina, E., & Afdalludin. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris Dan Budget Emphasis Terhadap Slack Anggaran. *Jurnal Pundi*, 2(3), 261–272. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i3.106>
- Mukaromah, A., & Suryandari, D. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, Ambiguitas Peran Terhadap Budgetary Slack. *Accounting Analysis Journal*, 4(4), 1–8. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i4.9118>
- Nopriyanti, E. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi, Locus of Control, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kesenjangan Anggaran. *JOM Fekon*, 3(1), 777–791.
- Nugroho, A. (2011). *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Andi.
- Perdana, T. S. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran dengan Informasi Asimetri dan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating. *JOM FEKON*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.11113/jt.v56.60>
- Pradita, E. O., & Haryanto. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada SKPD se-Eks Karesidenan Kedu). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 420–434.
- Riandalas, Y. (2015). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi, Kohesivitas Kelompok, dan Asimetri Informasi Terhadap Kesenjangan Anggaran*. 2(2), 1–15.
- Setia Wardani, S., Ratnawati, V., & Rusli. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Informasi Asimetri, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada SKPD Kab. Pelalawan). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 1(2), 1–20.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sujana, I. K. (2010). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Asimetri Informasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Budgetary Slack Pada Hotel-Hotel Berbintang di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(8). <https://doi.org/10.1002/pen.24461>
- Sundari, M. E. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi Dan Locus of Control Terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Sawahlunto). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 2(1), 1–15.
- Supriyono, R. . (2000). *Sistem Pengendalian Manajemen* (1st ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Triyani, O. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Variabel Asimetri Informasi, Ketidakpastian Strategik dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating. *JOM FEKON*, 3(1), 2372–2386.
- Yeandrawita. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, Kompleksitas Tugas dan Penekanan Anggaran terhadap Senjangan Anggaran pada Instansi Pemerintah Daerah (Survei pada Skpd Pemerintah Kabupaten Bengkalis). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 2(2), 1–

12.

Zurlaili Sofia, A. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten

Bengkalis). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

<https://jogja.suara.com/read/2019/11/13/163926/defisit-terparah-karena-bpis-rsud-bantul-semaput-kita-4-bulan-tak-dibayar?page=all>